

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Motivasi Berwirausaha

###### a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Kata dasar motivasi adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Elfandi et al (2021) Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal, lalu hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan.

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologi yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut berasal dari dalam tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi

motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Adha et al (2020) Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Menurut Yi & Duval-Couetil (2018) motivasi kewirausahaan adalah konstruksi psikologis yang mengacu pada alasan dan keinginan untuk mendorong agar menjadi pengusaha. motivasi adalah dorongan untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas yang ditimbulkan oleh kekuatan yang tersembunyi di dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah salah satu bentuk dorongan diri sendiri agar semakin terpacu menjadi seorang pengusaha.

#### **b. Faktor - faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha**

Yuritanto & Armansyah (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa timbulnya motivasi untuk berwirausaha didasari oleh beberapa faktor yaitu:

1. *Need for achievement*, yaitu motif untuk berkompetisi dengan baik dengan dirinya orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi
2. *Locus of control*, dimana seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya yang akan mempengaruhi hasil
3. *Independence*, dimana seorang wirausahawan yang tidak terikat, memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan

4. *Egoistic passion*, diartikan sebagai suatu keinginan yang besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego yang besar terhadap pekerjaan

### c. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha

Yuritanto & Armansyah (2021) dalam penelitiannya memaparkan indikator untuk mengukur motivasi dalam berwirausaha ada 5 diantaranya:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

## 2. Keterampilan Berwirausaha

### a. Pengertian Keterampilan Berwirausaha

Wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Iskandar & Safrianto (2020) Keterampilan merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif.

Keterampilan berwirausaha menjadi determinan dalam meraih keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan kinerja usaha yang baik.

Suksesnya wirausaha salah satunya dikarenakan adanya manajer yang kompeten dengan tingkat keterampilan wirausaha yang tinggi. Tamarasanti & Ratnawati (2021) Keterampilan dasar yang harus dimiliki meliputi: *techincal skill, human relation skill, conceptual skill, desicion making skill, time managament skill. Entrepreneurial skill* berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang *entrepreneur* harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

Aziz,et.al. (2019:90) Keterampilan kewirausahaan merupakan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha adalah salah satu faktor pendorong dalam berwirausaha karena tanpa adanya keahlian dalam bidang berwirausaha maka usaha tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

#### **b. Dimensi dan Indikator Keterampilan Berwirausaha**

Menurut Wibowo (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa keterampilan berwirausaha dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator diantaranya:

1. Keterampilan kepemimpinan

Keterampilan kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memberi pengaruh kepada orang lain untuk mencapai tujuan organisasi

2. Keterampilan komunikasi

Keterampilan komunikasi adalah keterampilan untuk menjelaskan dan menyampaikan pemikiran diri sendiri kepada orang lain agar mempunyai sudut pandang atau pemikiran yang sama

3. Keterampilan hubungan manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah keterampilan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis karena hubungan baik dengan sesama merupakan aset yang tak terwujud

4. Keterampilan teknis

Keterampilan teknis, yang dalam hal ini adalah kemampuan untuk memahami proses pada organisasi, baik berupa barang maupun jasa

5. Pembawaan

Kemampuan adalah pembawaan yang dalam hal ini adalah sifat dan pola pikir yang dimiliki oleh pelaku usaha sehingga mereka dapat melaksanakan keinginannya

### 3. Kreativitas

#### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat dan

sebagai hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Wiyono (2020) Kreativitas sangat dibutuhkan sosok *entrepreneur*, karena mampu menjadi sumber inovasi yang terus menerus. Kunci seorang wirausaha bisa sukses adalah kreativitas dan kemampuannya melihat peluang.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan kemampuannya berkreasi guna menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara, ide-ide, dan melihat adanya berbagai kemungkinan.

Rastryana (2021) Kewirausahaan memiliki beberapa konsep dan ciri-ciri khusus, seperti memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (kreativitas dan inovasi), mengorganisasi, menanggung resiko, berorientasi hasil, selalu menciptakan peluang, kepuasan pribadi, dan kebebasan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang baru sehingga dapat menjadi pembeda dengan lainnya.

#### **b. Faktor - faktor yang mempengaruhi Kreativitas**

Diandra (2019) dalam penelitiannya kreativitas dalam berwirausaha di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal dan internal yang di paparkan dalam 7 poin yaitu:

1. Motivasi

2. Pendidikan yang diatur secara sistematis
3. Pendidikan yang dapat mengakomodir kemampuan siswa sehingga bisa menjadi sumber kreatifitas dalam proses pendidikannya. Pendapat ini dapat diadopsi dalam dunia usaha bahwa pendidikan kewirausahaan bisa menjadi sumber inspirasi bagi pelaku usaha dalam mengembangkan kreatifitas berwirausaha
4. Memiliki wawasan, berpikir jauh kedepan, mengikuti perkembangan dan terbuka
5. Kreatifitas dianggap sebuah karya dalam menciptakan sesuatu yang baru, tidak cepat puas dalam menjalankan bisnis dan terus meningkatkan kompetensi. Ketergantungan kreatifitas pada wawasan, dan berpikir jauh kedepan serta mengikuti perkembangan zaman akan sangat menentukan kualitas dari kreatifitas itu sendiri.
6. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang memiliki ide kreatif berwirausaha. Bisnis berlaku bagi semua usia, peran pemuda yang menghasilkan ide kreatif dan inovatif dapat memajukan perekonomian dan membuka lapangan kerja baru. Beberapa inovasi bisnis online dalam bentuk *marketplace* yang marak saat ini merupakan karya dari anak muda yang kreatif. Generasi muda terbukti berhasil menciptakan kreatifitas dalam kewirausahaan. Hasilnya bisa dirasakan oleh banyak orang di negeri ini.
7. Inovasi dengan prinsip bahwa kreatifitas merupakan bagian dari inovasi, tetapi inovasi tidak dapat dikembangkan dalam kondisi

apapun. Inovasi tidak bisa di replikasi dan tiada duanya, ia lahir dari kecerdasan "*flash of genius*" dan ide yang *brilian*. Kreatifitas dan inovasi merupakan bagian dari bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Kreatifitas lebih ditekankan dalam pola berpikir, pengembangan ide, hingga motivasi. Sementara inovasi lebih kepada kejeniusan pelaku usaha kreatif dalam memodifikasi dan menciptakan karya baru. Kreatifitas dan inovasi saling mendukung, dan saling berhubungan dalam aktifitas kegiatan kewirausahaan.

8. Kreatifitas merupakan imajinasi. Daya imajinasi dihasilkan dari daya pikir yang terus dibayangkan dalam pikiran seseorang, hasilnya tentu berbeda dari satu ke yang lain tergantung lingkungan dimana dia hidup dan bekerja.
9. Kreatifitas merupakan kegilaan yang hadir dalam kondisi terpepet. Kreatifitas semacam ini tidak dimiliki oleh setiap orang, biasanya datang dalam keadaan terjepit dan kepepet saja. Idenya bisa dianggap gila, namun memiliki makna dan peluang untuk diaplikasikan.

### c. Dimensi dan Indikator Kreativitas

Yentisna & Alvian (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa untuk mengukur kreativitas seseorang dalam berwirausaha di gunakan beberapa indikator diantaranya:

1. Mempunyai prakarsa
2. Mempunyai minat yang luas

3. Melit (suka bertanya/ rasa ingin tahu tinggi)
4. Percaya diri
5. Bersedia mengambil risiko

#### **4. Intensi Berwirausaha**

##### **a. Pengertian Intensi Berwirausaha**

Puspitasari (2019) Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai tindakan awal yang dilakukan oleh seseorang sebelum memulai bisnis secara formal dan didefinisikan sebagai suatu variabel yang melekat dan penting yang mendahului sebuah perilaku untuk pembentukan bisnis. Keadaan pikiran memandu seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka menciptakan dan mengembangkan sebuah bisnis atau kegiatan berwirausaha. Intensi merupakan derajat seberapa kuat keinginan serta usaha seorang individu dalam menampilkan suatu perilaku. Semakin kuat intensi untuk terlibat dalam sebuah perilaku, maka semakin besar kemungkinan hal itu dilaksanakan.

Wibowo & Sitepu (2021) Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa

belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan kesungguhan niat untuk melakukan usaha baru agar tercapainya tujuan telah direncanakan untuk masa depan.

#### **b. Faktor - faktor yang mempengaruhi Intensi Berwirausaha**

Silvia (2013) berpendapat bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi Intensi kewirausahaan, yaitu:

- a. *Entrepreneurial traits* yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi yang merupakan orang yang melakukan kegiatan-kegiatan kewirausahaan mendapatkan prestasi dan pengakuan dari keluarga maupun masyarakat, efikasi diri yang merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk melaksanakan perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan kesediaan mengambil risiko yang merupakan kemampuan seseorang untuk menangani ketidakpastian dan kemauan mengambil risiko.
- b. *Entrepreneurial skill* terdiri dari *market awareness* yang merupakan kemampuan untuk memperkirakan kebutuhan pelanggan dan menghubungkannya ke dalam suatu bisnis dan *creativity* yang merupakan kemampuan seseorang untuk mencoba hal baru di dalam lingkungan sekitar.

- c. Faktor kontekstual terdiri dari pendidikan dan pengalaman kewirausahaan, dukungan pihak akademik, *social support* dan dukungan lingkungan usaha.

### c. Dimensi dan Indikator Intensi Berwirausaha

Zamzami (2019) dalam penelitian menyebutkan 6 indikator untuk mengukur intensi berwirausaha diantaranya:

1. Kesiapan untuk menjadi pengusaha
2. Tujuan profesional
3. Melakukan berbagai usaha dalam bisnis dan usaha
4. Memutuskan untuk memiliki bisnis di masa yang akan datang
5. Memiliki tekad untuk memiliki bisnis
6. Memiliki intensi untuk memulai bisnis

## 5. Penelitian Terdahulu

UNIVERSITAS  
MERCUBUANA  
Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Elfandi dkk. (2021). Pengaruh Pengalaman Belajar Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS	Dependen: Intensi Berwirausaha  Independen: - Pendidikan Kewirausahaan - Motivasi Berwirausaha	Positif Signifikan: - Motivasi Berwirausaha  Tidak Berpengaruh Signifikan: - Pendidikan Kewirausahaan
2	Adia Adi Prabowo (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi	Dependen: Intensi Berwirausaha  Independen: - Sikap Pribadi	Positif Signifikan: - Sikap Pribadi - Pengendalian Perilaku

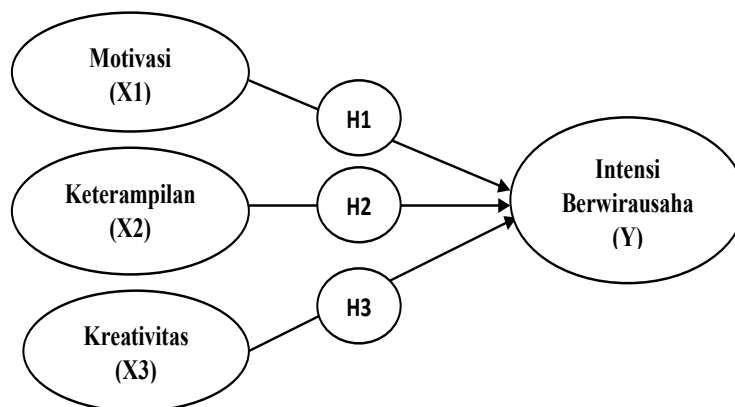
No	Penulis & Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian Perilaku</li> <li>- Keterampilan Berwirausaha</li> <li>- Lingkungan Universitas</li> <li>- Norma Subyektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan Berwirausaha</li> </ul> <p>Tidak Berpengaruh Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan Universitas</li> <li>- Norma Subyektif</li> </ul>
3	Amadea dan Riana (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha	<p>Dependen: Niat Berwirausaha</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi Berwirausaha</li> <li>- Pengendalian Diri</li> <li>- Lingkungan Keluarga</li> </ul>	<p>Positif Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi Berwirausaha</li> <li>- Pengendalian Diri</li> <li>- Lingkungan Keluarga</li> </ul>
4	Daniel, Sarwo Edy Handoyo (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa	<p>Dependen: Intensi Berwirausaha</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>- Lingkungan</li> <li>- Motivasi Berwirausaha</li> </ul>	<p>Positif Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi Berwirausaha</li> </ul> <p>Tidak Berpengaruh Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>
5	Munawar dan Suryana (2020). The Influence Of Entrepreneurial Learning And The Motivation To The Entrepreneurial Interest Of Students With Self Efficacy As Variable Intervening	<p>Dependen: Entrepreneurial Interest</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Entrepreneurial Learning</li> <li>- Motivation Entrepreneurial</li> <li>- Self Efficacy</li> </ul>	<p>Positif Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivation Entrepreneurial</li> <li>- Entrepreneurial Learning</li> </ul> <p>Tidak Berpengaruh Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Self Efficacy</li> </ul>
6	Zamzami (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya	<p>Dependen: Intensi berwirausaha</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tarik</li> <li>- Persepsi Kendali perilaku</li> </ul>	<p>Positif Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya tarik</li> </ul> <p>Tidak Berpengaruh Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Kendali perilaku</li> </ul>
7	Armansyah & Yuritanto (2021).	<p>Dependen: minat berwirausaha</p> <p>Independen:</p>	<p>Positif Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi berwirausaha</li> </ul>

No	Penulis & Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Pinang Angkatan Tahun 2020-2021	- Motivasi berwirausaha	
8	Tony Susilo Wibowo (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Sektor Kuliner Di Kota Surabaya	Dependen: Kinerja organisasi Independen: - Keterampilan berwirausaha - Spiritualitas	Positif Signifikan: - Keterampilan berwirausaha - Spiritualitas
9	Nur Wahyuni, Farah Diba, Anindhyta Budiarti, Farida (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran	Dependen: Keberhasilan usaha Independen: - Modal usaha - Kreativitas - Lokasi usaha	Positif Signifikan - Modal usaha - Kreativitas - Lokasi usaha
10	Didip Diandra (2019). Menggali Potensi Kreativitas Dalam Kewirausahaan	Dependen: Kewirausahaan Independen: - Potensi - Kreativitas	Positif Signifikan: - Potensi - Kreativitas
11	Natalia dan Rodhiah (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z	Dependen: Intensi Berwirausaha Independen: - Kreativitas - Edukasi - Efikasi Diri	Positif Signifikan: - Kreativitas - Edukasi - Efikasi Diri
12	Kurjono et al. (2021). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Pembelajaran Kewirausahaan dan Perceived Behavior Control	Dependen: Intensi Berwirausaha Independen: - Dukungan Universitas - Keterampilan Kepemimpinan	Positif Signifikan: - Dukungan Universitas - Keterampilan Kepemimpinan
13	Ilesanmigbenga Joseph (2017). Factors Influencing	Dependen: Entrepreneurial Intention	Positif Signifikan:

No	Penulis & Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	International Student Entrepreneurial Intention in Malaysia	Independen: - Family Background - Desire of Independence - Need for Achievement - Subjective Norms - Entrepreneurial Education - Economic Situations	- Family Background - Desire of Independence - Need for Achievement - Subjective Norms - Entrepreneurial Education - Economic Situations
14	Puspitasari, I (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN 1	Dependen: Minat Berwirausaha Independen: - Kepribadian - Lingkungan Keluarga - Pendidikan Kewirausahaan	Positif Signifikan: - Kepribadian - Lingkungan Keluarga - Pendidikan Kewirausahaan
15	Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha	Dependen: Intensi Berwirausaha Independen: - Pendidikan Kewirausahaan - Pola Pikir Kewirausahaan - Kreativitas	Positif Signifikan: - Pendidikan Kewirausahaan - Pola Pikir Kewirausahaan - Kreativitas

Sumber: Jurnal 2019 – 2023

## B. Pengembangan Hipotesis Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## 1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha

Motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Menjadi seorang *entrepreneurship* harus memiliki sebuah motivasi yang kuat, motivasi yang dimaksud adalah suatu proses dimana seseorang bertingkah laku mencapai tujuan untuk memuaskan kebutuhannya. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru juga diperlukan adanya percaya diri, kreativitas, keterampilan, mempunyai jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, serta kemampuan untuk mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini memiliki motivasi kuat yang bisa mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi menjadi *entrepreneur* adalah sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Amadea dan Riana (2020) Motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam 3 dimensi, yaitu: *Ambition for freedom* (aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis), *Self-realization* (memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, merasakan tantangan, memotivasi dan memimpin orang lain, melanjutkan tradisi keluarga, mengimplementasikan ide atau berinovasi, mengikuti orang lain), *Pushing factors* (kehilangan pekerjaan, memperoleh pendapatan yang lebih baik, tidak puas dengan pekerjaan). Peran motivasi seseorang sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Motivasi juga

menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Daniel dan Handoyo (2021), Munawar dan Suryana (2020) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian lainnya yang ditemukan oleh Manurung et al. (2020) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

**H1: Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.**

## **2. Pengaruh Keterampilan Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha**

Keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha tidak hanya sekedar niatan belaka, pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai ide kreatif dan berinovasi terhadap keterampilan individu yang di miliki. Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha untuk mempertahankan kualitas produk yang dimiliki, citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menuangkan segala keterampilan yang dimiliki serta ilmu pengetahuan yang bisa memicu berkembangnya keterampilan wirausaha. Secara tidak sadar pelaku usaha dapat menjadi berkembang keterampilannya karena berkecimpung langsung dalam

kegiatan-kegiatan berwirausaha. Hal ini menjadikan kebiasaan yang baik dan menjadikan pelaku usaha peka terhadap perubahan di lingkungan usaha baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah keterampilan kewirausahaan. Menanamkan dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan di sekolah merupakan cara efektif untuk merangsang minat berwirausaha. Keterampilan berwirausaha yang tinggi menjadi faktor meningkatnya minat berwirausaha, karena dengan penguasaan keterampilan berwirausaha yang tinggi, seseorang akan merasa yakin dengan kemampuan yang mereka miliki untuk berwirausaha. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian bahwa ada hubungan positif antara keterampilan kewirausahaan dengan niat berwirausaha.

**H2:Keterampilan Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.**

### **3. Pengaruh Kreativitas Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam menghasilkan sesuatu yang inovatif dan memiliki ciri khas tersendiri. Kemampuan tersebut mampu mengatasi hambatan atau kesulitan yang terjadi pada seorang wirausaha. disamping pendidikan kewirausahaan yang menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja, penting juga dorongan secara praktik yaitu mengasah kreativitas seseorang untuk mencapai intensitas berwirausaha. Jika tingkat kreativitas seseorang semakin tinggi maka intensitas berwirausaha juga akan semakin tinggi. Kreativitas diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan, oleh

karena itu kreativitas dapat memicu intensi kewirausahaan. Menurut Wiyono (2020) bahwa kreativitas sangat dibutuhkan sosok *entrepreneur* untuk terus bertahan. Seseorang wirausaha dikatakan bisa sukses apabila memiliki kreativitas dan kemampuan untuk melihat peluang apa yang dibutuhkan oleh pasar dengan sebuah inovasi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Natalia dan Rodhiah (2019), Triane dan Kurniawati (2019), Puspitasari (2019) yang menemukan bahwa adanya pengaruh positif kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

**H3:Kreativitas berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha.**

